

PENGGUNAAN METODE SQ3R BERBASIS CERITA RAKYAT PADA SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TEBABAN

Liska Wahyuni, Muh. Taufiq, Donna Boedi Maritasari

Universitas hamzanwadi

Email: liska@student.hamzanwadi.ac.id, muhtaufiqpbsi@gmail.com, boediselong@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa Sekolah Dasar dengan metode membaca SQ3R berbasis cerita rakyat yang dapat diterapkan dalam membaca buku pelajaran. Langkah-langkah dalam metode SQ3R yaitu; (1) Survei (2) Question/ pertanyaan (3) Read/ membaca (4) Recite/ Recall/ menceritakan kembali dan (5) Review/ mengulas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakandalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kusioner dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi atau pengecekan data. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R berbasis cerita rakyat dapat meningkatkan keterampilan membaca karena pengguaan metode SQ3R yang sistematis.

Kata Kunci: Metode SQ3R, Cerita Rakyat, keterampilan Membaca

Abstract:

This study aims to improve the reading skills of elementary school students with folklore-based SQ3R reading methods that can be applied in reading textbooks. The steps in the SQ3R method are; (1) Survey, (2) Question, (3) Read, (4) Recite/ Recall, and (5) Review. This research uses a qualitative approach. The sources of this research data are principals, teachers and students. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, questionnaires and documentation. Test the validity of data using triangulation or data checking. Data analysis using the Miles and Huberman model is data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study can be concluded that the use of folklore-based SQ3R method can improve reading skills due to the systematic use of the SQ3R method.

Keywords: SQ3R method, Folklore, Reading skills

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan Wajib yang perlu dikuasai oleh peserta didik Jika ingin lebih maju. Membaca merupakan Suatu keterampilan berbahasa yang harus Dikuasai oleh setiap siswa (Rufaidah. 2021). Peserta didik yang memiliki kemampuan Membaca yang baik akan lebih mudah Beradaptasi dengan berbagai perubahan dan Kemajuan yang ada. Melalui membaca, peserta Didik bisa mendapatkan informasi yang Dibutuhkan serta mendapatkan pengetahuan Baru. Membaca merupakan salah satu Keterampilan berbahasa yang mempunyai Peranan penting dalam kehidupan berbahasa (Putri, Halidjah, and Sabri. 2019). Bagi peserta Didik, keterampilan membaca harus dikuasai Dengan baik karena kemampuan membaca Sangat erat kaitannya dengan seluruh proses Kegiatan belajar peserta didik.

Membaca adalah suatu proses Melisankan lambang tertulis yang melibatkan Mata dan otak (Rahmi and Marnola. 2020). Membaca tidak hanya sekedar menyuarakan Bunyi-bunyi bahasa atau mencari kata-kata Sulit dalam suatu teks bacaan. Oleh sebab itu, Keterampilan membaca lebih dari sekedar Menyebutkan atau menyuarakan lambang Lambang tulisan. Membaca harus melibatkan Pemahaman yaitu dengan memahami dan Mengetahui maksud dari bacaan yang dibaca. Kemampuan membaca memiliki Peranan penting bagi peserta didik dalam Mempelajari berbagai hal, salah satunya yaitu Melalui membaca pemahaman. Peserta didik Yang mengetahui banyaknya manfaat dari Kegiatan membaca akan lebih giat belajar Dibanding peserta didik yang belum Mengetahui manfaat dari membaca.

Keberhasilan peserta didik dalam Mengikuti pembelajaran disekolah banyak di Tentukan oleh keterampilan membaca. Peserta didik tidak Hanya diwajibkan untuk mampu membaca, Akan tetapi peserta didik juga harus terampil Membaca. Mendapatkan keterampilan dalam Membaca membutuhkan pemahaman terhadap Apa yang dibaca. Melalui membaca, peserta Didik dapat menyerap berbagai informasi dan Wawasan sehingga pengetahuan peserta didik Akan semakin luas (Dewi et al. 2021).

Membaca pemahaman adalah salah satu Cara untuk menumbuhkan dan melatih Kemampuan membaca secara kritis, maka sejak Tingkat pendidikan dasar kemampuan membaca Pemahaman mulai dikenalkan dan diajarkan. Membaca pemahaman adalah memahami Makna atau maksud suatu bacaan melalui Tulisan. Membaca pemahaman merupakan Kegiatan membaca yang dilakukan oleh Seseorang untuk memahami isi bacaan secara Menyeluruh (Nirmala. 2019). Produk membaca Yang nyata adalah memahami isi atau pesan Yang dituangkan penulis dalam bacaan (Herawati. 2018).

Membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami sebuah bacaan dengan merangkum isi bacaan dengan bahasa sendiri dan mampu mengungkapkan baik secara lisan maupun tulisan (Dalman. 2013). Artinya siswa dituntut memahami isi bacaan tidak hanya sekedar membaca bacaan saja. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran membaca pemahaman, diantaranya membantu siswa untuk manafsirkan bacaan, menilai dan memahami. Selain itu guru harus dapat memotivasi, menumbuhkan minat belajar dan perhatian siswa dalam belajar membaca pemahaman.

Hasil belajar peserta didik dalam suatu Mata pelajaran dapat dipengaruhi oleh Kemampuan membaca pemahaman. Sehingga Peserta didik harus memiliki kemampuan Membaca pemahaman yang baik agar Mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Keterampilan membaca pemahaman juga harus Dimiliki peserta didik dalam kegiatan Pembelajaran. Semua mata pelajaran Membutuhkan keterampilan membaca Pemahaman untuk memperoleh

informasi dan Ilmu pengetahuan dari mata pelajaran tersebut (Azizah. 2021). Pembelajaran membaca Pemahaman merupakan pembelajaran yang Penting karena apabila pembelajaran ini diselenggarakan dengan baik akan dapat Memberi manfaat terhadap keberhasilan belajar Siswa (Maesaroh. 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada salah satu sekolah di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur tepatnya di SD Negeri 1 Tebaban tahun pelajaran 2022/2023 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas diperoleh informasi bahwa dalam kelas masih ada siswa yang belum lancar membaca sehingga kegiatan membaca pemahaman siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Metode pembelajaran yang biasa pendidik gunakan yaitu metode ceramah dengan media pembelajaran buku paket.

Metode ceramah merupakan interaksi melalui alat komunikasi lisan dalam penerapan metode ceramah guru lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif (Amaliah, Fadil & Narulita. 2014). Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada dibuku paket kemudian meminta siswa untuk membaca pada halaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang ada.

Solusi dalam permasalahan membaca pemahaman di atas yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, dan Review) berbantuan teks cerita rakyat. Metode pembelajaran di lingkup pendidikan banyak sekali macamnya salah satu nya adalah SQ3R, yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan pada keterampilan membaca. SQ3R merupakan singkatan dari kata S = Survey, Q = Question, 3R = Read, Recited, dan Review, yang memiliki arti Survey yaitu meninjau, Question yaitu bertanya, Read yaitu membaca, Recited diutarakan, dan Review artinya melihat kembali (R. S. Dewi et al. 2021). Menurut (Hartina. 2020) Metode SQ3R mempunyai langkah-langkah yang menuntut siswa melakukan kegiatan membaca secara mandiri dan berupaya untuk memahamkan siswa terhadap isi bacaan.

Proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R akan lebih efektif jika dibantu dengan buku cerita rakyat. Menurut Faizah (dalam Misnawan, Parmiti & Renda. 2020:285) buku cerita adalah sebuah cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan, dilengkapi dengan gambar yang merupakan kesatuan dari cerita untuk menyampaikan fakta atau gagasan tertentu. Menurut Asriyani (dalam Misnawan, Parmiti & Renda. 2020) menyatakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa diperlukan sumber bacaan yang menarik contohnya seperti cerita rakyat yang disesuaikan dengan umur siswa.

Secara garis besar cerita rakyat merupakan cerita yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional yang disebarkan dalam bentuk relatif tetap dan di antara kolektif tertentu dari waktu yang cukup lama sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral. Cerita rakyat ini sangat cocok jika dikombinasikan dengan metode SQ3R di dalam proses pembelajaran di kelas, karena dapat menambah semangat dan motivasi siswa untuk belajar terutama belajar membaca. Dengan berbantuan buku cerita rakyat akan merangsang siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti menggambarkan objek penelitian mengenai fakta-fakta atau keadaan yang sebagaimana mestinya. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai penggunaan metode SQ3R berbasis cerita rakyat pada siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tebaban. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuosioner dan dokumentasi.

Observasi guru dan siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk memperoleh informasi mendalam dilakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mengetahui perencanaan dan kendala yang dihadapi guru pada penerapan pembelajaran ini. Kuosioner dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam penerapan ini, dan data pada dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa berkas perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar kerja siswa dan catatan lapangan.

Proses analisis dilakukan dengan menggunakan model kualitatif dari Miles dan Hubberman sebagaimana biasa digunakan adalah (1) Reduksi Data (Data Reduction), yang mencakup penyelesaian dan penyederhanaan semua informasi yang diperoleh. (2) Penyajian Data (Data Display) dalam penelitian ini data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya disajikan untuk mengetahui pelaksanaan dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tebaban, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur dengan metode SQ3R berbasis cerita rakyat. (3) Penyimpulan/Penarikan Kesimpulan (Conclusion/Verification), yakni dengan membuat kesimpulan dari data-data yang didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan untuk mengetahui perencanaan, proses, respon siswa dan kendala dalam penerapan metode SQ3R berbasis cerita rakyat pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Tebaban, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode SQ3R berbasis cerita rakyat pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tebaban

Metode SQ3R merupakan salah satu metode membaca untuk memahami isi bacaan dengan menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Menurut dalman (dalam Istiqamah & Normuliati 2019:27) SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri atas lima langkah, yaitu survey, question, read, recite (recall), dan review. Menurut (Setyowati. 2019:12) SQ3R berdasarkan arti terdiri atas lima tahapan: pertama Survei, yaitu mencermati bacaan sebelum membaca; Question, yaitu membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan; Read adalah tahap membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan; Recite adalah meringkas bacaan dari jawaban yang telah ditemukan; sedangkan Review adalah tahap membandingkan tulisan yang dibuatnya dengan bacaan aslinya.

Sedangkan Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas di setiap bangsa. Menurut Nurgiyanto dikutip oleh Putri (2021:12) menyatakan cerita rakyat merupakan cerita yang telah mentradisi, tidak di ketahui kapan mulainya dan siapa penciptanya dan dikisahkan secara turun temurun secara lisan. Menurut Sutriati dikutip oleh Galih (2017:835) menyatakan Cerita rakyat merupakan cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat yang diwariskan secara lisan dan bersifat tradisional.

Metode SQ3R merupakan salah satu metode membaca untuk memahami isi bacaan dengan menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Hasil wawancara dengan bapak Husein, S. Pd.SD Kepala sekolah SD Negeri 1 Tebaban mengatakan bahwa: Metode SQ3R merupakan metode membaca yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca. (W/KS/26/08/2023).

Selain itu, ibu Hidayatul Rohmi S. Pd. Guru Kelas V mengatakan bahwa: Metode SQ3R adalah metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui 5 langkah kegiatan, yaitu survey, question, read, recite, dan review. (W/GK/01/08/2023). Seperti yang di katakan oleh kepala sekolah dan guru kelas V pada tanggal 26 juli dan 1 agustus 2023 bahwa metode SQ3R adalah metode yang dapat membantu siswa dalam memahami buku atau teks yang dibaca siswa. Karena metode SQ3R adalah metode membaca yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Penggunaan metode SQ3R berbasis cerita rakyat dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas tinggi di sekolah dasar

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa indonesia. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting, karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi kedalam beberapa jenis, di antaranya adalah membaca lanjut. Tujuan membaca lanjut adalah agar siswa mampu memahami, menafsirkan dan menghayati isi bacaan. Membaca lanjut menekankan siswa untuk memahami makna atau isi bacaan yang dibacanya.

Membaca lanjut sering kali dikaitkan dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan sejenis bacaan yang bertujuan untuk memahami: (a) standar-standar atau norma-norma kesastraan, (2) resensi kritis , (3) drama tulisan , (4) pola-pola fiksi (Tarigan. 2015:58). Keterampilan membaca adalah adalah kemampuan seseorang membaca, memahami dan menafsirkan kata-kata tertulis pada halaman artikel atau bahan bacaan lainnya. Ada 3 kegiatan dalam mengasah keterampilan membaca yaitu, Recording, decoding, dan meaning. Recording merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Decoding yaitu merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Dan meaning merupakan proses memahami makna yang berlangsung dari tingkat pemahaman, pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif.

Proses membaca secara keseluruhan yang sangat kompleks melibatkan, ingatan, pengalaman, otak, pengetahuan, kemampuan bahasa, keadaan psikologis dan emosional, serta pancaindra melalui mata. Tujuan membaca untuk memperoleh perincian-perincian dan fakta, untuk mendapatkan ide dan referensi, membaca untuk menyimpulkan, menilai, membandingkan data-data. Dan salah satu metode dalam belajar keterampilan membaca adalah metode SQ3R .

Metode SQ3R merupakan suatu sistem belajar yang terkenal secara luas yang mudah diadaptasikan dengan tugas-tugas membaca. Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 di Universitas Uho Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Metode ini memberikan langkah-langkah yang konkret dalam berinteraksi dengan informasi yang menghasilkan pada tingkat pemahaman yang tinggi. Tampubolon menuturkan bahwa SQ3R merupakan metode studi membaca yang mencakup lima tahap yaitu, survey atau pendahuluan, question atau tanya, read atau baca, recite atau menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, review atau meninjau kembali.

Pada metode SQ3R menurut Mulyati itu terdiri dari survey, yaitu melakukan peninjauan, setelah itu membuat pertanyaan dari hasil peninjauan tersebut, kemudian melakukan kegiatan

membaca, selanjutnya menceritakan hasil bacaan yang telah dibaca, dan diakhiri dengan review artinya meninjau atau memeriksa kembali bagian-bagian hasil bacaan tersebut. Sedangkan cerita rakyat adalah sastra lisan yang telah dikenal sejak lama dan sudah menjadi tradisi dalam masyarakat secara turun-temurun.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas tinggi selama asistensi mengajar sampai penelitian terdapat 5 siswa kelas v yang masih kesulitan dalam memahami bacaan, itu terlihat dari pengamatan peneliti ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bacaan yang dibaca. Ternyata siswa belum bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan belajar membaca yang tidak efektif mengakibatkan beberapa siswa mengalami kesulitan memahami bacaan. Peneliti menggunakan metode SQ3R berbasis cerita rakyat untuk mengajarkan siswa tersebut. Karena metode SQ3R adalah metode membaca untuk memahami isi bacaan dengan menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Dan cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas di setiap bangsa.

Menurut (Elvi, 2022) Langkah-langkah penggunaan metode SQ3R yaitu: 1) Dalam melaksanakan aktivitas survei, peneliti membantu dan mendorong siswa memeriksa atau meneliti seluruh struktur teks cerita rakyat. Tujuannya agar siswa mengetahui panjangnya atau banyaknya teks. Siswa dianjurkan untuk menyiapkan kertas dan alat tulis berwarna untuk menandai hal-hal penting untuk dijadikan bahan pertanyaan. Alat tulis berwarna untuk menandai hal-hal penting untuk dijadikan bahan pertanyaan. 2) Pada tahap question, peneliti memberi petunjuk dan contoh kepada siswa untuk menyusun pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks cerita rakyat yang telah ditandai pada langkah 1. 3) Pada aktivitas read, siswa ditugaskan untuk membaca teks cerita rakyat secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Membaca aktif berarti membaca yang difokuskan pada paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban yang relevan. 4) Pada aktivitas recite, peneliti menyuruh menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Siswa dilatih untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika ada pertanyaan yang tidak terjawab siswa disuruh tetap menjawab pertanyaan berikutnya sampai seluruh pertanyaan terjawab. 5) Pada aktivitas terakhir review, peneliti menyuruh siswa meninjau kembali/ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Hasil pengamatan peneliti tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan metode SQ3R adalah signifikan. Karena dari respon dan hasil penilaian siswa, peneliti mendapatkan bahwa siswa senang dengan metode SQ3R dengan media yang digunakan adalah cerita rakyat. Bagi siswa cerita rakyat adalah cerita yang menyenangkan dan dapat memberi pelajaran. seperti; cerita rakyat yang ada di dalam buku pelajaran bahasa dengan judul darman dan darmin. Dari cerita tersebut siswa dapat pelajaran tentang sifat untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan siswa juga dapat dilihat dari lancarnya siswa menjelaskan cerita yang dibaca menggunakan metode SQ3R.

KESIMPULAN

Metode SQ3R berbasis cerita rakyat menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. langkah-langkah penggunaan Metode ini yaitu dimulai dari kegiatan meninjau bacaan (survey), membuat pertanyaan tentang bacaan (question), dilanjutkan dengan membaca secara keseluruhan bacaan (read), kemudian menceritakan kembali bacaan (recite),

dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut (review). Penggunaan metode SQ3R berbasis cerita rakyat dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas tinggi karena cerita rakyat merupakan suatu kisah mengenai perjuangan, kisah cinta, atau lainnya yang sudah terjadi di masa lampau dan dijadikan pelajaran di kehidupan sehari-hari.

BIBLIOGRAFI

- Amaliah, R. R., Fadhil, A. & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10 (2), 119-131.
- Azizah, Amalia Nurul. (2021). "Keefektifan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karanglo." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5(1): 47-60.
- Dalman. (2013). Keterampilan membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewi, Dian Kirana, Safrudin, Heri Setiawan, & Muhammad Makki. (2021). "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak." *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 1(2): 44-51.
- Dewi, R. S., Lubis, A. S., & Tarihoran, R. K. (2021). Penggunaan Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keefektifan Membaca Dalam Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*.
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453-455.
- Hartina. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Herawati, Lia. (2018). "Penerapan Metode Integratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*: 51-63.
- Maesaroh, Siti. (2021). "SQ3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi." *Indonesian Journal of Education and Learning* 4(2): 469.
- Misnawan, I.W., Parmiti, D. P. & Renda, W.J. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3 (2), 285.

Nirmala, Sri Dewi. (2019). "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading." *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* 10(2): 44–58.

Putri, Yudha Eka, Siti Halidjah, and Tahmid Sabri. (2019). "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar."

Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. (2020). "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4(3): 662–72.

Rufaidah, Ida. (2021). "Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa." *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 10(1): 34.

Copyright holder:

Liska Wahyuni, Muh. Taufiq, Donna Boedi Maritasari (2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

